

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, dimana hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk data numerik atau dekskripsi yang didukung oleh angka-angka statistik.²⁶ Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara objektif dan sistematis. Dalam penelitian ini menguji tentang pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan pembelian pada Warung Bakso Bang Jeck cabang 1 Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada konsumen Warung Bakso Bang Jeck cabang 1 Desa Ngraho Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan kumpulan elemen atau kasus baik berupa individu, benda, maupun peristiwa yang memiliki keterkaitan dengan kriteria tertentu dan dijadikan sasaran generalisasi oleh peneliti sebagai objek yang akan diteliti dan dianalisis untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.²⁷ Populasi dibagi menjadi dua

²⁶ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, edisi. Robait Usman, edisi ke-2. (Kediri: IAIN Kediri Press, 2023).

²⁷ Asep Saepul Hamdi dan E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, edisi. Azwar Anas, edisi ke-1. (Bogor: Deepublish, 2014).

yaitu populasi terhingga dan populasi tak terhingga. Populasi terhingga yaitu populasi yang jumlahnya terbatas atau dengan kata lain dapat diketahui jumlahnya. Sedangkan populasi tak terhingga adalah populasi yang jumlahnya tidak dapat ditentukan dan tidak diketahui secara pasti. Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh konsumen Warung Bakso Bang Jeck Cabang 1 Kec. Gayam Kab. Bojonegoro yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti, dengan tujuan mewakili karakteristik populasi tersebut atau menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Mengingat populasi dalam penelitian ini tidak dapat dipastikan secara jelas jumlahnya, peneliti tidak memiliki kemungkinan menjangkau seluruh populasi. Sehingga penelitian ini menggunakan *probability sampling* yang artinya setiap elemen dari populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditarik menjadi sampel. Teknik yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Teknik ini merupakan dimana dalam Pemilihan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan lapisan atau tingkatan yang terdapat dalam populasi tersebut.²⁸ Besarnya anggota sampel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus Wibisono,²⁹ dikarenakan Populasi yang tidak dapat ditentukan jumlah pastinya karena

²⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017).

²⁹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis (Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi)*, edisi ke-2. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).

sifatnya yang sangat luas atau tidak terdefinisi secara spesifik.

Dibawah ini rumus dari Wibisono yaitu:

$$n = \frac{(Z^2/\sigma^2)}{\varepsilon^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

$Z\alpha/2$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

σ = standart deviasi pada populasi

ε = tingkat kesalahan = 5%

Apabila proporsi atau perbandingan dalam populasi tidak diketahui secara pasti atau bersifat tak terhingga, maka digunakan standar deviasi populasi (σ) sebesar 0,25. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan batas kesalahan (*error*) sebesar 0,05, sehingga nilai Z sebesar 1,96. Persentase tersebut dianggap sudah cukup untuk merepresentasikan karakteristik populasi secara akurat melalui sampel yang diambil.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96^2 \cdot 0,25^2)}{0,05^2}$$
$$n = \frac{(3,8416 \cdot 0,0625)}{0,0025}$$
$$n = 96,4$$

Maka dapat disimpulkan bahwa besaran sampel yang diperoleh menggunakan rumus Wibisono adalah 96 sampel.

4. Definisi Oprasional

a. Variabel *Independen*

Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kelompok referensi. Penelitian ini menggunakan 3 indikator dalam kelompok referensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Oprasional Variabel Independen

Variabel	Indikator
Kelompok Referensi	Pengaruh Normatif
	Pengaruh Ekspresi Nilai
	Pengaruh Informasional

Sumber: indikator kelompok referensi menurut Ujang Sumarwan

b. Variabel *Dependen*

Variabel terikat merupakan variabel yang memberikan respon terhadap variabel *independen*. Variabel *dependen* yang digunakan peneliti adalah keputusan pembelian. Penelitian ini menggunakan 5 indikator dalam keputusan pembelian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Oprasional Variabel Dependen

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian	Pengenalan masalah
	Pencarian Informasi
	Evaluasi alternatif
	Keputusan pembelian
	Perilaku pasca pembelian

Sumber: indikator keputusan pembelian menurut kotler & keller

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yang didapat dari penyebaran kuisisioner kepada konsumen Bakso Bang Jeck cabang 1 Kec. Gayam Kab. Bojonegoro menggunakan kuisisioner langsung atau menggunakan angket.³⁰

b. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, peneliti menerapkan metode kuesioner dalam proses pengumpulan data. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis secara langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi dan pendapat mereka³¹ melalui formulir yang diajukan secara tertulis³² dalam hal ini adalah konsumen Warung Bakso Bang Jeck cabang 1 Kec. Gayam Kab. Bojonegoro Bojonegoro Dengan tujuan agar responden memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan yang telah disusun.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara

³⁰ Yulianto Kadji, *Metode Penelitian Ilmu Administrasi*, edisi. Haris Ari Susanto, edisi ke-1 (Yogyakarta: Depublish, 2016).

³¹ Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, edisi. Gofur Dyah Ayu, edisi ke-1 (Yogyakarta: Depublish, 2021).

³² Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, edisi. Chris Subagya, edisi ke-1 (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016).

sistematis dan objektif, dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan³³ Dalam penelitian ini alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan kuisioner. Didalam kuisioner terdapat beberapa pertanyaan yang memuat setiap variabel yang diteliti.

7. Teknis Analisi Data

Analisi data berarti proses sistematis untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Yang mana tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi pola atau hubungan, membuat kesimpulan dari data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data sebagai berikut:

a. Editing

Editing ialah mengkoreksi data yang terkumpul secara fisik yang diperoleh dilapangan. dengan tujuan menghindari kesalahan data yang tidak sesuai.

b. Coding

Proses coding merupakan upaya untuk mengklasifikasikan jawaban responden dengan cara memberikan tanda atau kode tertentu pada setiap respons yang diberikan. Pemberian kode pada setiap data dengan kategori yang sama bertujuan memudahkan dalam penginputan data. Pada penelitian ini menggunakan pengkodean

³³ Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik Dengan Spss)*, edisi ke-1. (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022).

sebagai berikut:

1. Variabel pertama yaitu kelompok Referensi (X)
2. Variabel kedua yaitu Keputusan Pembelian (Y)

c. Skoring

Skoring merupakan pemberian skor pada data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan skor terhadap angket setiap subjek yang dibuat. Berikut skoring yang diberikan:

Tabel 3. 3

Skala Skoring Kuisisioner Penelitian

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

d. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyajian data ke dalam bentuk tabel, baik berupa tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang, guna mempermudah analisis dan interpretasi data.³⁴ Tujuan dari tabulasi ini adalah untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi data yang telah dikumpulkan.

e. Processing

Processing merupakan langkah terakhir dalam pengolahan data yaitu dengan menggunakan statistik.

³⁴ Rani Rahim dkk., *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, edisi. Erik Santoso, edisi ke-1. (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021).

1) Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidannya.³⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan 96 responden guna diuji validitasnya menggunakan SPSS statistics dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari pearson correlation nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$, maka bisa disimpulkan bahwa kuisioner dinyatakan valid dan bisa digunakan
2. Jika dilihat dari pearson correlation nilai $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, maka bisa disimpulkan bahwa kuisioner dinyatakan tidak valid atau tidak bisa digunakan.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada objek yang sama. Uji reliabilitas digunakan guna mengetahui sejauh mana pengukuran akan tetap konsisten.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic 25 dengan *alpha*

sebagai berikut:

³⁵ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, edisi ke-1. (Yogyakarta: deepublish, 2020).

³⁶ Hindayati Mustafidah dan Suwarsito, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, edisi. Totok Haryanto, edisi ke-1. (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020).

1. Nilai *alpha* 0,00-0,2 dikatakan kurang reliabel
2. Nilai *alpha* 0,21-0,4 dikatakan sedikit reliabel
3. Nilai *alpha* 0,41-0,6 dikatakan cukup reliabel
4. Nilai *alpha* 0,61-0,8 dikatakan reliabel
5. Nilai *alpha* 0,81- 1,0 dikatakan sangat reliabel

2) Uji Deskriptif

Uji deskriptif dilakukan guna mendeskripsikan terkait nilai minimal, maksimal, rata rata dan standart deviasi dalam penelitian.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan guna menguji variabel apakah berdistribusi normal atau tidak.³⁷ Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov Smirnov. Adapun kriterianya yaitu

1. Jika nilai sig < 0,05 maka berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai sig > 0,05 maka berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan guna mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Apabila titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak tanpa membentuk pola

³⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, edisi ke-1. (Yogyakarta: Depublish, 2019).

tertentu yang teratur, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti. Nilai korelasi (r) = $-1 < 0 < 1$. Untuk mengetahui hubungan maka nilai korelasi berada pada -1 hingga 1 dengan positif dan negatif untuk mengetahui arahnya. Dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Pearson

Nilai Pearson Correlation	Ket.
0,00 -0,20	Tidk Ada Korelasi
0,21-0,40	Korelasi Lemah
0,41-0,60	Korelasi Sedang
0,61-0,80	Korelasi Kuat
0,81-1,00	Lorelasi Sempurna

Sumber:

5) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengidentifikasi hubungan linear antara satu variabel *independen*, yakni kelompok referensi, dengan variabel *dependen* yaitu keputusan pembelian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*, apakah bersifat positif atau negatif, serta untuk memperkirakan nilai variabel dependen ketika terjadi perubahan, baik peningkatan maupun penurunan, pada variabel

independen. Untuk mencari nilai regresi linier sederhana digunakan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (keputusan pembelian)

X = variabel independen (kelompok referensi)

a = Konstanta

b = koefisien regresi

e = Nilai residu

6) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji sejauh mana masing-masing variabel *independen* secara individu memengaruhi variabel *dependen*. Menurut Imam Ghozali, apabila nilai signifikansi (sig) dari suatu variabel kurang dari 0,05, maka variabel *independen* tersebut memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel *dependen*.

7) Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi serta mengukur sejauh mana kontribusi variabel *independen* dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin kuat pula kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variasi

yang terjadi pada variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi